

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan faktor personal, keterpaparan informasi NAPZA dan media massa dengan perilaku berisiko NAPZA pada remaja di Indonesia (analisis data SDKI 2012) adalah, sebagai berikut:

1. Persentase remaja Indonesia yang melakukan perilaku berisiko NAPZA lebih banyak dibandingkan yang tidak. Persentase remaja Indonesia lebih banyak berada pada rentang umur 15-19 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan tinggi, dan tinggal di kota.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja golongan umur 20-24 tahun berisiko 2,062 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja laki-laki berisiko 23,605 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja dengan tingkat pendidikan rendah berisiko 1,2 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tempat tinggal dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja yang tinggal di desa berisiko 0,917 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi NAPZA di sekolah dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja yang tidak pernah

terpapar informasi NAPZA di sekolah berisiko 1,395 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara keterpaparan media massa dengan perilaku berisiko NAPZA dimana remaja yang terpapar media massa berisiko 1,258 kali berisiko melakukan perilaku berisiko NAPZA
8. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku berisiko NAPZA pada remaja di Indonesia adalah jenis kelamin.

1.2 Saran

1. Bagi instansi pemerintah (dinas kesehatan dan dinas pendidikan)

Disarankan kepada instansi terkait, khususnya dinas kesehatan dan dinas pendidikan lebih meningkatkan penyuluhan terkait NAPZA khususnya pada pelajar di sekolah dan meningkatkan pembelajaran/penyampaian informasi mengenai NAPZA sejak dini kepada peserta didik serta dapat disesuaikan dengan umur dan tingkat pendidikan di setiap wilayah baik kota maupun di desa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian perilaku berisiko NAPZA dengan variabel lain yang lebih penting seperti pengaruh teman sebaya, perkembangan teknologi, dan sebagainya serta menggunakan data primer.